

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan studi deskriptif. Studi deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena, situasi, karakteristik individual atau populasi tertentu secara objektif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan peristiwa penting yang terjadi, yang dalam penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan skrining diabetes di wilayah kerja Puskesmas Dharmarini di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Lokasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), lokasi penelitian adalah tempat dimana situasi sosial akan diteliti, misalnya di sekolah, dunia usaha, lembaga pemerintahan, jalan raya, perumahan, pasar, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi, tepatnya dilaksanakan pada 11 desa dan kelurahan wilayah kerja Puskesmas Dharmarini Kabupaten Temanggung.

Subjek Penelitian

Populasi

Menurut Arikunto (2016), objek penelitian adalah mendefinisikan objek penelitian sebagai suatu benda, benda atau orang yang melekat dan disebutkan data variabel penelitiannya. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh data dari pasien

yang merupakan penduduk wilayah Puskesmas Dharmarini. Subjek penelitian ini merupakan penduduk baik yang berdomisili, bekerja ataupun bersekolah dari 7 Kelurahan, yaitu Butuh, Jampirejo, Kowangan, Mungseng, Purworejo, Giyanti, Madureso, 4 desa yaitu Desa Guntur, Desa Lungge, Desa Mudal, dan Desa Nampirejo dengan kriteria Usia lebih dari 15 tahun sebanyak 23.218 orang

Sampel

Sampel dapat dipahami sebagai sebagian kecil dari populasi ditinjau dari kuantitas dan karakteristiknya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan statistik atau berdasarkan perkiraan penelitian untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil ketika mempelajari suatu subjek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Sugiyono 2019: 131).

Sampel pada penelitian ini adalah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Dharmarini dengan kriteria:

- a. Usia lebih dari 15 tahun.
- b. Merupakan orang yang bertempat tinggal atau bekerja dan bersekolah di wilayah Kerja Puskesmas Dharmarini.
- c. Belum pernah terdiagnosa diabetes
- d. Bersedia menjadi responden

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) hal. 133 bahwa untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang bisa

digunakan. Pada penelitian ini menggunakan insidental sampling dimana penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu dengan penghitungan sampel sebagai berikut pada populasi yang diketahui jumlahnya

Bila populasi diketahui jumlahnya, penghitungan sampel dapat menggunakan rumus dari Yamane dan Issac and Michael dalam (Sugiyono 2019: 145).

$$s = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{35,172 \times 23218 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (23218-1) + 35,172 \times 0,5 \times 0,5} = 379$$

Keterangan:

- s = Jumlah sampel
- λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan 5% (*confidence level*) harga CHI Kuadrat sesuai tabel VI pada halaman 533 Sugiyono 2019
- d = Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel (sampling error/tingkat kepresisian sampel)=5%=0,05
- N = Jumlah populasi
- P = Peluang benar (0,5)
- Q = Peluang salah (0,5)

Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional masing-masing variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|--------------------------|---|------------------------|--|---|---------|
| Karakteristik responden | | | | | |
| Pendidikan | Tamat sekolah formal | 1 pertanyaan kuesioner | Sesuai pilihan tamat pendidikan responden | 1.Tidak sekolah 2.Tamat SD 3.Tamat SMP 4.Tamat SMA 5.Tamat D3/S1 6.Tamat S2/S3 | Ordinal |
| Rata-rata penghasilan | Penghasilan tiap bulan individu | 1 pertanyaan kuesioner | Sesuai pilihan penghasilan | 1.<2 juta 2.>2 juta | Ordinal |
| Kepemilikan asuransi | Kepemilikan asuransi kesehatan aktif | 1 pertanyaan kuesioner | Memiliki 1 atau lebih asuransi kesehatan aktif | 1.Tidak 2.Ya | Ordinal |
| Jarak rumah ke fasyankes | Jarak dalam km | 1 pertanyaan kuesioner | Jarak rumah ke faskes terdekat kurang atau lebih 5 km | 1.<5 km 2.>5 km | Ordinal |
| Pemanfaatan fasyankes | Responden datang ke fasilitas pelayanan kesehatan berkaitan dengan kesehatannya | 1 pertanyaan kuesioner | Dalam 6 bulan terakhir jika datang ke faskes berkaitan dengan kesehatannya | 1.Tidak 2.Ya | Ordinal |

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|---------|
| Perilaku skrining Diabetes | Merupakan perilaku responden sesuai skrining yang telah dilaksanakan sesuai kategori | Menanyakan pada pasien kapan terakhir melaksanakan pemeriksaan gula darah dengan diambil darah dan diukur dengan glukometer | Dengan survey pengkategorian dilaksanakan skrining diabetes dalam 2 tahun secara rutin atau tidak | 1. Tidak dilaksanakan dalam 2 tahun terakhir(kurang baik) 2. Dilaksanakan dalam 2 tahun terakhir(Baik) | Ordinal |
| Variabel Hasil Pemeriksaan Faktor Risiko Diabetes | Merupakan pengukuran faktor risiko dengan menggunakan tool yang telah dipilih | <i>Findrisc tool</i> versi Indonesia oleh M. Rifqi Rokhman (2022) | Instrumen terdiri dari 8 pertanyaan dengan skoring yang telah dibakukan | Pengkategorian berdasarkan jumlah skor: 1. Rendah jika <7 2. Cukup rendah jika 7-11 3. Sedang jika 11-14 4. Tinggi jika 15-20 5. Sangat tinggi jika >20 | Ordinal |

Tabel **Error! No text of specified style in document..**1 Definisi operasional dalam penelitian

Variabel Penelitian

Variabel Tunggal

Variabel merupakan karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel

tunggal, yaitu hasil skor penilaian faktor risiko diabetes dengan menggunakan Findrisc tool versi Indonesia

Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan Data

Pengambilan data dimulai dengan adanya ijin tertulis dari Prodi Keperawatan yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Dharmarini dengan tembusan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik.

Setelah mendapatkan surat izin dari Puskesmas Dharmarini untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menyesuaikan mengikuti jadwal kegiatan posbindu dan UKBM terkait yang diadakan oleh puskesmas. Jadwal posbindu dilaksanakan pada minggu ke 4 setiap bulannya, dimana setiap harinya terdapat 2 posbindu yang waktu pelaksanaannya bergantian dari desa atau kelurahan satu ke desa berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November-Desember 2023. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti berjumlah 3 orang yang merupakan perawat dengan tingkat pendidikan D3 Keperawatan. Peneliti memberikan briefing awal mengenai cara pengisian *informed consent*, kuesioner, dan penghitungan Indeks massa tubuh (IMT) dan skoring *Findrisc tool*.

Langkah awal pada penelitian ini, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada setiap calon responden yang mengikuti posbindu atau kegiatan lain yang melibatkan sasaran penduduk usia >15 tahun, setelah dijelaskan kemudian peneliti memberikan *informed consent* sebagai

tindakan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian dengan cara menandatangani lembar *informed consent* tersebut.

Jika responden mengisi kuesioner menggunakan google form yang telah tersedia, maka penandatanganan informed consent tidak dilaksanakan karena dengan responden mengisi kuesioner tersebut sudah merupakan persetujuan untuk diambil datanya.

Pengumpulan data dimulai dengan mengumpulkan responden sebagian besar responden yang datang pada kegiatan pemeriksaan KPPS sebesar 345 orang atau 91,02 persen. Sedangkan responden yang diambil datanya saat pelaksanaan posbindu sebanyak 17 orang atau 4,4 persen dan sisanya 17 orang merupakan pengunjung puskesmas ingin periksa untuk mendapatkan surat sehat. Peneliti menghitung IMT responden jika responden kurang mengerti, di *google form* telah disertsakan *link* rumus penghitungan BMI. Setelah dijelaskan, kemudian responden akan di lakukan wawancara untuk mengetahui faktor-faktor risiko diabetes sesuai item pertanyaan pada Findrisc tool versi Indonesia.

Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan sarana untuk mengumpulkan data atau meneliti suatu permasalahan yang biasanya menjadi kepentingan umum atau banyak orang. Kuesioner ini dilaksanakan dengan cara mengeluarkan daftar pertanyaan dalam bentuk formulir, mengirimkannya secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban, informasi, dan jawaban (Saryono, 2008).

Data dikumpulkan berdasarkan persepsi yang diperoleh dari tanggapan responden. Dalam penelitian ini kuesioner disiarkan secara langsung kepada

responden yang menjadi subjek penelitian. Dilihat dari bentuk pertanyaannya, kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup, karena memerlukan jawaban singkat yang telah disediakan dalam kuesioner.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Findrisc tool* versi Indonesia yang dikembangkan oleh M Rifqi Rokhman (2022) yang merupakan modifikasi khusus untuk masyarakat Indonesia dari Finland Diabetes Risk Scoring Tool

1) Uji validitas pada *Findrisc tool* versi Indonesia yaitu: Hasil ROC-AUC untuk menunjukkan 0,73.

2) Uji reliabilitas dengan hasil Cronbach Alpha: 0,727

Setelah responden diberikan pengertian, maka dilanjutkan pengisian data sosiodemografi dan juga skoring menurut *Findrisc tool* versi Indonesia. Pengisian kuesioner dibantu oleh peneliti berdasarkan jawaban yang dikatakan oleh responden. Setelah semua pengisian kuesioner telah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data responden, selanjutnya data diolah dengan cara:

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kelengkapan data pada pengisian data penelitian di lembar kuesioner. Data yang belum terisi lengkap diklarifikasi kepada responden atau keluarga. Peneliti juga melakukan pengecekan pada setiap item pertanyaan di dalam kuesioner.

2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kelompok (klasifikasi data). Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah *entry* data. Pengkodean berdasarkan skor pada Findrisc tool versi Indonesia.

- a. Umur: < 45 tahun : 0
45-54 tahun : 2
55-64 tahun : 3
Lebih dari 65 tahun: 4
- b. Indeks Massa Tubuh (IMT)
Kurang Dari 25 kg/m² : 0
25-27 kg/m²: 1
Lebih dari 27 kg/m²: 3
- c. Lingkar pinggang:
Wanita ,<80 cm dan laki-laki<90 cm: 0
Wanita ≥80 cm dan Laki-laki ≥90 cm: 4
- d. Rutin melakukan aktifitas fisik minimal 30 menit setiap hari
Rutin: 0
Tidak rutin: 2
- e. Seberapa sering konsumsi sayur buah
Setiap hari: 0
Tidak setiap hari: 1
- f. Apakah pernah konsumsi obat hipertensi minimal 1 bulan

Tidak: 0

Ya: 2

g. Apakah pernah mendapatkan hasil pemeriksaan gula darah tinggi

Tidak: 0

Ya: 5

h. Apakah ada saudara kandung atau keluarga lain mengidap diabetes

Tidak: 0

Ya, orang tua, kakak atau adik kandung: 5

Ya, kakek dan atau nenek, bibi, paman, sepupu: 3

Coding untuk Skor total Risiko (Risiko perkembangan diabetes dalam 10 tahun ke depan):

i. <7: rendah

j. 7-11: cukup rendah

k. 12-14: sedang

l. 15-20: tinggi

m. >20: sangat tinggi

Untuk mengklasifikasikan data yang sudah masuk, peneliti menggunakan *three boxes method* (Ferdinand, 2014).

3. Tabulating

Tabulating yaitu usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Tabulasi digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel yang diteliti.

4. *Input data*

Yaitu memasukkan data sesuai data yang telah dikumpulkan

5. *Cleaning*

Merupakan bagian pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

Pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS (versi 25)

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat

Analisa Univariat

Analisa yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah univariat. Teknik ini berlaku untuk setiap variabel tunggal. Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi semua variable penelitian dan bagaimana variasi masing-masing variabel. disajikan dalam bentuk tabel frekuensi